

**PENGEMBANGAN WAYANG KULIT BALI PUNAKAWAN TUALEN DAN
MERDAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 2
SINGARAJA**

Oleh

Kadek Agus Kusuma Dinata

Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah sebagai media pembelajaran PPKn untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan penyampaian pesan kepada peserta didik menjadi efisien dan proses pembelajaran menjadi efektif. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan RND (Research and Development), model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D. Menurut Sivasailam Thiagarajan dkk (1974:5). Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas IX.11 SMP Negeri 2 Singaraja yang berjumlah 28 Orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan (1) teknik observasi, (2) wawancara, (3) kuisisioner, (4) dokumentasi dan (5) studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam proses perancangan draft dilaksanakan tahapan berupa: (1) membuat ide konsep, (2) penyusunan script, (3) shooting, (4) editing dan (5) sound editing. Pada video pembelajaran PPKn menggunakan wayang kulit bali punakawan tualen dan merdah mendapatkan uji validatas oleh 3 orang ahli yaitu Ahli Materi Pelajaran PPKn memberikan nilai sebesar 76%, Ahli Seniman Pewayangan memberikan nilai sebesar 80% dan Ahli Guru Mata Pelajaran memberikan nilai sebesar 94%. Dalam penilaian mendapatkan nilai rata-rata persentase yaitu 83%. Sedangkan uji kepraktisan siswa kelas IX.11 SMP Negeri 2 Singaraja mendapatkan nilai persentase yaitu sebesar 90%. Hal ini menyatakan bahwa video pembelajaran PPKn menggunakan wayang kulit Bali punakawan tualen dan merdah layak digunakan sebagai media pembelajaran mata pelajaran PPKn.

Kata Kunci: *Pendidikan, Media Pembelajaran, Wayang Kulit.*

**PENGEMBANGAN WAYANG KULIT BALI PUNAKAWAN TUALEN DAN
MERDAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 2
SINGARAJA**

By:

Kadek Agus Kusuma Dinata, NIM 1914041015

Jurusan Hukum Dan Kewarganegaraan

This study aims to develop Balinese shadow puppets of Punakawan Tualen and Merdah as Civics learning media to increase student learning motivation and convey messages to students to be efficient and the learning process to be effective. The research method used in this study is the RND (Research and Development) research and development method, the development model used is the 4-D model. According to Sivasailam Thiagarajan et al (1974:5). The subjects of this study were 28 class IX.11 students of SMP Negeri 2 Singaraja. Data collection techniques in this study used (1) observation techniques, (2) interviews, (3) questionnaires, (4) documentation and (5) literature study. The results of this study indicate that in the draft design process the stages are carried out in the form of: (1) making concept ideas, (2) preparing scripts, (3) shooting, (4) editing and (5) sound editing. In the PPKn learning video using Balinese leather puppets, Punakawan Tualen and Merdah get a validatas test by 3 experts, namely PPKn Subject Matter Experts giving a score of 76%, Puppet Artist Experts giving a score of 80% and Subject Teacher Experts giving a score of 94%. In the assessment, the average percentage is 83%. While the practicality test for class IX.11 SMP Negeri 2 Singaraja obtained a percentage score of 90%. This suggests that Civics learning videos using Balinese shadow puppets, punakawan Tualen and Merdah, are appropriate for use as learning media for Civics subjects.

Keywords: Education, Learning Media, Shadow Puppets.

UNDIKSHA